

PENGARUH LABELISASI HALAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN HAND SANITAIZER SC JOHNSON PUMP PADA SAAT PANDEMI COVID 19

Mulyani Rizki

mulyanirizki_uin@radenfatah.ac.id

Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang

Abstrak

Sesuai dengan peraturan Pemerintahan Indonesia no. 69 Tahun 1999 mengenai iklan dan labelisasi pasal 2 ayat 1 yang berbunyi “bahwa setiap perusahaan ataupun perorangan yang ingin produksi ataupun memasukan produk kedalam wilayah Indonesia untuk perdagangan wajib untuk mencantumkan label pada atau didalam kemasan produk tersebut”. Kemudian pada Tahun 2014 muncul undang - undang no. 33 tahun 2014 mengenai jaminan kehalalan sebuah produk yang mengharuskan produsen untuk mendaftarkan produk mereka untuk diuji kehalalannya oleh MUI (Majelis Ulama Indonesia) pencantuman “Halal” sudah diputuskan dan diatur bersama Kementerian Agama dan Kementerian Kesehatan No.427/MENKES/SKB/VIII/1985.¹ Hal tersebut menjadi salah satu tanggung jawab produsen kepada konsumen muslim di Indonesia. Masih terdapat satu lembaga lain yang bertugas secara khusus mengawasi produk - produk yang akan dikonsumsi oleh umat muslim, Lembaga tersebut adalah (LPPOM-MUI) Lembaga Pengawasan Peredaran Obat Dan Makanan di bawah naungan Majelis Ulama Indonesia. Salah satu tujuan pemerintah membuat UUD tersebut untuk menjamin dan melindungi umat muslim di Indonesia.

Dilihat dari fenomena diatas tersebut maka keputusan pembelian yang meliputi Labelisasi Halal dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan pembelian suatu barang atau produk.

Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pengaruh Labelisasi Halal terhadap keputusan pembelian Hand Sanitizer Johnson Pump saat pandemi Covid 19.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini 50 responden, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive sampling* dengan menggunakan rumus hair. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan SPSS 22.0

Hasil penelitian pada penelitian ini, menunjukkan nilai t hitung > t tabel ($11,463 > 1,67793$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan hasil variabel labelisasi halal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian hand sanitizer sc johnson pump pada saat pandemi virus covid 19.

Kata kunci: *Labelisasi Halal, Keputusan membeli, Hand Sanitizer*

Abstract

In accordance with Indonesian Government regulations no. 69 of 1999 concerning advertising and labeling article 2 paragraph 1 which reads "that every company or individual who wants to produce or import products into Indonesian territory for trade is obliged to put a label on or inside the product packaging". Then in 2014 appeared Law no. 33 of 2014 regarding halal assurance of a product which requires producers to register their products for halal testing by the MUI (Indonesian Ulema Council) the inclusion of "Halal" has been decided and regulated with the Ministry of Religion and Ministry of Health No. 427/MENKES/SKB/VIII/1985 . This is one of the responsibilities of producers to Muslim consumers in Indonesia. There is still one other institution tasked with specifically overseeing the products that will be consumed by Muslims, the institution is (LPPOM-MUI) the Drug and Food Circulation Supervision Agency under the auspices of the Indonesian Ulema Council. One of the goals of the government to make the constitution is to guarantee and protect Muslims in Indonesia. Judging from the above phenomena, purchasing decisions that include Halal Labeling can be taken into consideration when purchasing an item or product. The purpose of this study was to find out how the effect of Halal Labeling on the purchase decision of the Johnson Pump Hand Sanitizer during the Covid 19 pandemic. The number of

¹ M. Immamudin, “Pengaruh Labelisasi Halal Dan Religiulitas Terhadap Keputusan Pembelian Mie Instan Mahasiswa IAIN Bukit Tinggi.” Jurnal Ekonomika Syariah. Vol.1 No.1 2017

samples used in this study was 50 respondents, this study used a quantitative approach. The data collection technique in this study used a questionnaire, and the sampling technique used the purposive sampling method using the hair formula. The data obtained is then processed with SPSS 22.0 The results of this study show the t count $>$ t table ($11,463 > 1,67793$) and a significance value of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that the hypothesis states that the results of the halal labeling variable (X1) have a positive and significant effect on purchasing decisions. hand sanitizer sc johnson pump during the covid 19 virus pandemic.

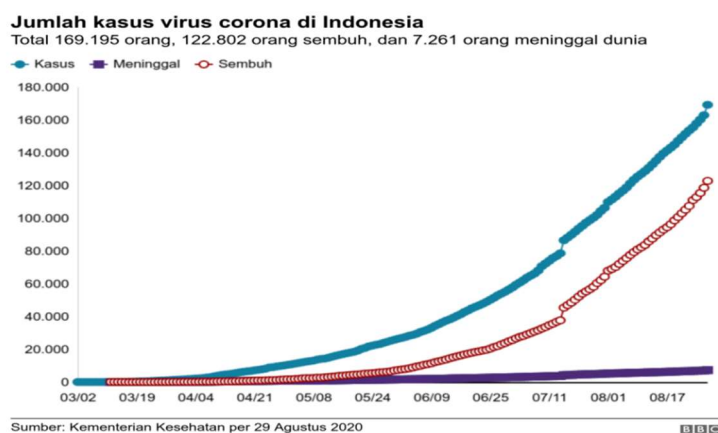
Keywords: *Halal Labeling, Purchase Decision, Hand Sanitizer*

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Diawal tahun 2019 dunia digemparkan dengan muncul nya virus jenis baru yang dikenal dengan virus corona (covid 19), virus ini digandang - gandang muncul pertama kali di kota Wuhan, provinsi Hubei, China. Dimana dikatakan virus ini berasal dari hewan kelelawar yang ada dipasar dan menular kepedagang yang beroperasi di pasar ikan Huanan. Lalu kemudian China melaporkan adanya penyakit jenis baru ini pada tanggal 31 Desember 2019 yang di infokan melalui Kantor Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di China. virus ini disebut sebagai jenis Pneumonia, Dimana pneumonia ini adalah bentuk infeksi pernapasan akut yang menyerang paru - paru. Hingga virus ini menyebar keseluruh dunia dan negara pertama yang dilaporkan yaitu negara Thailand pada 13 Januari 2020 lalu masuk ke Timur Tengah lalu virus ini dengan cepat menyebar ke benua Eropa dan benua Australia.

Pada 11 maret 2020 untuk pertama kalinya warga negara Indonesia meninggal akibat covid 19. hingga hari ini dilaporkan pasien covid-19 yang sembuh di Indonesia mencapai 50.255 orang setelah ada tambahan 1.789 orang. Sedangkan kasus meninggal menjadi 4.459 dengan penambahan 139 orang. Selanjutnya, yang positif menjadi 91.751 setelah ada penambahan sebanyak 1.882 orang. Pemerintah Indonesia melalui data Kementerian Kesehatan juga melaporkan akumulasi data kasus tersebut diambil dari hasil uji pemeriksaan spesimen sebanyak 25.302 pada hari sebelumnya, Selasa (21/7) dan total akumulasi yang telah diuji menjadi 1.283.109. Adapun uji pemeriksaan tersebut dilakukan menggunakan metode Polymerase Chain Reaction (PCR) di 158 laboratorium, Test Cepat Melokuler (TCM) di 138 laboratorium dan laboratorium jejaring (RT-PCR dan TCM) di 320 lab. Berdasarkan data yang dihimpun.² Hingga saat ini per tanggal 29 Agustus 2020, pasien penderita virus covid 19 semakin bertambah. Berikut kurva penularan virus covid 19 di Indonesia yang di kutip dari sumber Kementerian Kesehatan RI.



²Sumber: <https://mediaindonesia.com/read/detail/330622-pasien-covid-19-semuh-di-indonesia-capai-50255-orang>

Setelah sekian lama nya virus ini, sehingga mengganggu perekonomian seluruh negara termasuk Indonesia sehingga membuat seluruh masyarakat di seluruh Indonesia untuk menerapkan kebiasaan baru dimana WHO menyarankan agar tidak tertular. masyarakat di seluruh dunia untuk menjaga jarak dan kontak sesama minimal satu meter, menggunakan masker (penutup mulut dan hidung), menjaga kebersihan diri termasuk tangan yang sering digunakan memegang segala benda yang mungkin terdapat virus covid 19. Selain mencuci tangan dengan sabun minimal 20 detik ada cara yang lebih mudah dalam membersihkan tangan yaitu dengan cara menggunakan produk Hand Sanitizer dimana produk ini digadang - gadang mampu membunuh kuman termasuk kuman dari virus covid 19.

Hand Sanitizer adalah cairan pembersih tangan berbahan dasar alkohol yang efektif untuk membunuh kuman mikroorganisme dengan cara pemakaian tanpa di bilas dengan air. Cairan dengan berbagai kandungan yang sangat cepat membunuh mikroorganisme yang ada di kulit tangan. Namun dengan semakin melonjak nya pasien Covid 19. Menyikapi permasalahan hand sanitizer ini, Badan POM RI mengeluarkan penjelasan izin produk hand sanitizer yang semestinya di Indonesia. Setidaknya ada beberapa poin utama yang disampaikan oleh BPOM mengenai izin produk hand sanitizer seperti dalam keterangan di akun sosial media resmi Instagram @bpom_ri. Berdasarkan Permenkes

B. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Labelisasi Halal terhadap keputusan pembelian

Hand Sanitizer Johnson Pump saat pandemi Covid 19.

C. Metode Penelitian

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian kali ini adalah metode *Purposive sampling* (sengaja). yang dimana bermaksud, purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel secara sengaja yang dilakukan peneliti dengan menentukan sendiri sampel yang akan diambil karena ada pertimbangan tertentu, jadi sampel diambil tidak secara acak tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti.

D. Hasil Kegiatan

4.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuisioner penelitian yang disebar tentang pengaruh labelisasi halal dan perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian hand sanitizer se johnson pump pada saat pandemi virus covid 19 dapat diperoleh karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, umur dan jurusan. Pengelompokan responden ini untuk membantu memberi gambaran karakteristik responden yang diteliti.

4.1.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	30	60,0	60,0	60,0
	perempuan	20	40,0	40,0	100,0
Total		50	100,0	100,0	

Sumber: *output* SPSS data diolah, 2020

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 30 orang (60,0%) dan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 20 orang (40,0%). Artinya responden terbanyak adalah laki-laki.

4.1.2 Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 tahun	19	38,0	38,0	38,0
	21-30 tahun	26	52,0	52,0	90,0
	31-40 tahun	4	8,0	8,0	98,0
	>40 tahun	1	2,0	2,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: *output* SPSS data diolah, 2020.

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden berumur <20 tahun sebanyak 19 orang, 21-30 tahun sebanyak 26 orang, 31-40 tahun sebanyak 1 orang . Artinya responden terbanyak berusia 21-30 tahun.

4.1.3 Distribusi Responden Berdasarkan Jurusan Responden

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ekonomi Syariah	16	32,0	32,0	32,0
	Manajemen Zakat dan Wakaf	12	24,0	24,0	56,0
	S1 Perbankan Syariah	11	22,0	22,0	78,0
	D3 Perbankan Syariah	11	22,0	22,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: *output* SPSS data diolah, 2020.

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden berdasarkan jurusan ekonomi syariah berjumlah 16 orang (32,0%), manajemen zakat dan wakaf berjumlah 12 orang (24,0%), S1 perbankan syariah berjumlah 11 orang (22,0%), D3 perbankan syariah berjumlah 11 orang (22,0%). Artinya responden terbanyak adalah ekonomi syariah.

Hasil penelitian pada penelitian ini, menunjukkan nilai t hitung > t tabel (11,463 > 1,67793) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan hasil variabel labelisasi halal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian hand sanitizer sc johnson pump pada saat pandemi virus covid 19.

E. Penutup

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan:

Labelisasi Halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian Hand Sanitizer Sc Johnson Pump pada saat Pandemi Virus Covid 19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa) dengan nilai t hitung (11,463) > t table (1,67793) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Rufaidah “*Pengaruh komunikasi pemasaran terhadap keputusan pembelian produk makanan dalam kemasan berlabel halal di SB Mart*” diakses pada 2015 alcoholbasedhandsanitizer.com, 2011
- Apriyantono, Anton “*Panduan Belanja dan Konsumsi Halal*” Jakarta, Khairul Bayan , 2003
- Apriyantono, Anton “*Panduan Belanja dan Konsumsi Halal*” Jakarta, Khairul Bayan , 2003
- _____, “*Panduan Belanja dan Konsumsi Halal*” Jakarta, Khairul Bayan , 2003
- Arbiah Suri “*Pengaruh perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian pada pondok leseha njoko moro di pekanbaru*” diakses pada tahun 2013
- Assauri Sofian,” *Manajemen Pemasaran*” (Jakarta,PT.Raja Grafindo Persada,2007
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Jakarta: Raja Grafindo Persada , 2012
- Bilson Simamura, “*Panduan Riset Perilaku Konsumen. PT Gramedia Pustaka Utama*”, Jakarta 2004
- _____, “*Panduan Riset Perilaku Konsumen. PT Gramedia Pustaka Utama*”, Jakarta 2004
- Burhanuddin S,S.HI,M.HUM “*Pemikiran Hukum Perlindungan Konsumen dan Sertifikat Halal*” (Jakarta : 2011)
- Danang Sunyoto,”*Dasar - dasar manajemen pemasaran*”(Yogyakarta, CAPS 2013)
- Darwis Harahap,Nando Farizal,Masbulan Nasution,” *Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Mie Instan Pada mahasiswa Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negri Padang*”. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam. Vol.4 No.2 2018

- Daryanto dan Ismanto Setyabudi, *Konsumen Dan Pelayanan Prima*, (Yogyakarta : Penerbit Gava Media,2014)h.83
- Desi Ratna Sari “*Pengaruh Labelisasi Halal terhadap minat beli konsumen (pusat oleh - oleh kampung kopi Banaran)*” (diakses pada tahun 2019) skripsi s1
- Dewi Kurnia Sari “*Analisis pengaruh labelisasi halal terhadap terhadap keputusan pembelian produk makanan impor*” (diakses pada tahun 2015) skripsi s1
- Dewi Urip Wahyuni “*The influence of motivation, perception and attitude of customer on purchase decision of " honda" motorcycle in west surabaya area*” (diakses pada 2008) Skripsi S1
- Dididn Kartika Sari” *Jurnal “Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian”* (Fakultas Ilmu Adminitrasi Universitas Brawijaya 2013).
- Didin Kartika Sari,Zainul Arifin, Kadarisman Hidayat. “*Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian penelitian* “